

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan IFR. Variabel utama yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 proksi *good corporate governance* yaitu umur listing, saham publik, saham asing dan resiko sistematis dan 4 proksi rasio keuangan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage. Penelitian ini menggunakan sampel yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur *go public* yang listing di BEI dengan periode tahun 2015 yang mempunyai *website* perusahaan sendiri serta memiliki kepemilikan saham asing. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. variabel *ukuran perusahaan, likuiditas, umur listing, saham publik, dan saham asing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.
2. Variabel *profitabilitas, leverage, dan resiko sistematis* tidak memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.

2. Penelitian ini hanya mengelompokkan perusahaan berdasarkan jenis industri (manufaktur dan non manufaktur) bukan jenis industri secara spesifik sehingga hasilnya kurang mewakili seluruh jenis industri.
3. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel internal perusahaan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap praktik IFR.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan IFR.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap praktik IFR.
4. Melakukan penelitian dengan membandingkan praktik IFR pada saat ekonomi normal dan pada saat krisis ekonomi.